

INTISARI

BOLENG, CHARLES TRY BOY. 2017. EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIDIARE PADA ANAK PENDERITA DIARE AKUT DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD Dr. MOEWARDI TAHUN 2015. PROGRAM STUDI D-III FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI.

Diare merupakan penyakit dengan frekuensi buang air besar lebih dari 3 kali sehari dengan konsistensi tinja lebih encer tidak seperti biasanya. Obat-obat diare dapat memberikan efek samping, sehingga perlu penggunaan obat yang rasional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ketepatan penggunaan obat antidiare pada anak penderita diare akut berdasarkan standar WGO (*World Gastroenterology Organisation*) dan Dipiro.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang bersifat noneksperimental, dengan pengambilan data secara retrospektif dari rekam medik pasien diare akut pada anak. Data yang digunakan adalah umur, jenis kelamin, pemakaian obat, jumlah dosis, dan lamanya perawatan. Data yang diambil sebanyak 71 pasien kemudian di kelompokkan berdasarkan indikator ketepatan indikasi, ketepatan obat, ketepatan pasien, ketepatan dosis, dianalisis dibandingkan dengan guideline WGO dan Dipiro.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa obat yang paling banyak digunakan pada anak penderita diare akut di RSUD dr. Moewardi Surakarta 2015 adalah antibiotik yaitu golongan penisilin (41,18%), sefalosforin (29,41%), aminoglikosida (7,35%), dan antibiotik metronidazol (7,35%), kloramfenikol (5,88%), makrolida (4,41%), kotrimoksazol (4,41%). Persentase ketepatan penggunaan antidiare pada anak penderita diare akut berdasarkan standar WGO dan Dipiro menunjukkan bahwa ketepatan indikasi sebesar 100%, ketepatan obat 80%, ketepatan pasien 100% dan ketepatan dosis 80%.

Kata kunci : Diare akut, Anak, Deskriptif, Rawat Inap, Rumah Sakit.

ABSTRACT

BOLENG, CHARLES TRY BOY. 2017. EVALUATION OF ANTIDIARE DRUG USAGE ON ACUTE DIARE OF CHILDREN AT INPATIENT INSTALLATION OF DR. MOEWARDI HOSPITAL IN 2015. STUDY PROGRAM D-III PHARMACY. SETIA BUDI UNIVERSITY.

Diarrhea is a disease with frequency of defecation more than 3 times a day with stool consistency is more dilute than usual. Diarrhea drugs can have side effects, so needs for rational use of drugs. The purpose of this study was to determine the accuracy of the antidiarrheal drugs usage in acute diarrhea children based on standarts of WGO (World Gastroenterology Organization) and Dipiro.

The method used in this study was non-experimental descriptive, with retrospective data collection from medical records of acute diarrhea of children. The data used were age, sex, drug use, number of doses, and length of treatment. Data collected were 71 patients then grouped based on indicators of indication accuracy, drug accuracy, patient accuracy, precision dose, analyzed compared with guidelines of WGO and Dipiro.

The results showed the most widely drugs used on acute diare of children of Dr. Moewardi Hospital in 2015 was antibiotics such as class of penicillin (41,18%), cephalosporin (29,41%), aminoglycoside (7,35%), and antibiotics metronidazole (7,35%), chloramfenicol (5,88%), macrolide (4,41%), cotrimoxazole (4,41%). Percentage suitability of antidiare drug usase on acute diare of children based on WGO and Dipiro standarts showed that right indication was 100%, right drug was 80%, right patient was 100% and right dose was 80%.

Keywords: Acute diarrhea, Children, Descriptive, Hospitalization, Hospital.